



# Hotel Sepakat Tak Nuthuk Harga

▶ Salah satu kekhawatiran dari PHRI DIY adalah hotel-hotel di luar anggota yang menaikkan tarif semena-mena.

▶ Pada tahun ini diperkirakan *traffic* penumpang akan tumbuh 13,55% dibandingkan tahun lalu.

**JOGJA—Hotel-hotel di DIY menaikkan tarif selama libur Natal dan Tahun Baru tidak lebih dari 15%.**

Anisatul Umah  
[anisatul@harianjogja.com](mailto:anisatul@harianjogja.com)

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menyepakati tarif hotel selama masa pada periode Natal dan Tahun Baru 2023/2024 akan menggunakan *publish rate*, sama dengan momen libur akhir tahun lalu. Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo, menyampaikan kenaikan maksimal 15%.

"Kalau hari biasa enggak pakai *publish rate*, tapi *dynamic rate*. Kami sepakati di periode 20 Desember 2023-2 Januari 2024 kami pakai harga *publish rate*, kalau ada kenaikan batasan maksimal 15 persen," ucapnya, Jumat (8/12).

Saat libur Natal dan Tahun Baru, biasanya masing-masing hotel mengadakan *event*, seperti makan malam, hiburan, dan lain-lain.

Tarif ini masuk ke harga paket, karena fasilitas yang diterima juga berbeda-beda. "Paling penting kami sepakat jangan pakai *aji mumpung*, ini yang kami tekankan ke teman-teman anggota PHRI. Tetapi perlu diketahui *rate* Jogja lebih tinggi dari kota sebelah, dari dulu seperti itu," kata Deddy Pranowo.

## Hotel Sepakat...

Salah satu kekhawatiran dari PHRI DIY adalah hotel-hotel di luar anggota yang menaikkan tarif semena-mena. Misalnya bisanya ratusan ribu rupiah dinaikkan menjadi di atas satu juta. "Ini sering terjadi setiap tahun, sehingga seolah-olah hotel di Jogja mahal, padahal bukan anggota kami," jelasnya.

Terkait dengan reservasi, menurutnya, di periode 20 Desember 2023-2 Januari 2024 untuk Kota Jogja dan Sleman rata-rata sudah di 60%-70%. Sementara untuk Gunungkidul, Kulonprogo, dan Bantul masih di kisaran 40%.

General Manager Novotel Suites Yogyakarta Malioboro, Novi Soesanto, mengatakan reservasi Desember 2023 sudah mencapai 76%. Lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu 70%. "Namun ini tidak mewakili hotel secara keseluruhan," jelasnya.

Sebelumnya, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan akan memberikan perhatian khusus ke DIY dan Bali. Pasalnya, dua wilayah itu akan menjadi jujukan pergerakan warga selama libur akhir tahun.

Berdasarkan Hasil Survei Badan Kebijakan Transportasi

(BKT) Kementerian Perhubungan potensi pergerakan masyarakat pada masa libur Natal dan Tahun Baru 2023/2024 mencapai 107,63 juta orang atau 39,83% dari total populasi nasional.

Tujuan terbesar yakni ke Jawa Timur dengan jumlah 16,34 juta orang. Adapun yang berpergian ke Bumi Mataram diprediksi mencapai 9,6 juta orang. Hasil survei tersebut menunjukkan tujuan dari perjalanan masyarakat di masa libur akhir tahun paling tinggi yakni ke lokasi wisata sebesar 45,29%. Selanjutnya disusul tujuan pulang kampung sebesar 30,15% dan merayakan Natal dan Tahun Baru di kampung halaman sebesar 18,98%.

### Lebih Padat

Sementara itu, Stakeholder Relation Manager Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Ike Yutiane, menyampaikan pada tahun ini diperkirakan *traffic* penumpang akan tumbuh 13,55% dibandingkan tahun lalu. "Prediksi libur Natal dan Tahun Baru tahun ini *traffic* penumpang akan tumbuh 13,55 persen dibandingkan 2022," ujarnya.

Puncak arus mudik untuk Natal diperkirakan akan terjadi pada

22 Desember 2023. Kemudian puncak arus balik akan terjadi pada 26 Desember 2023. "Prediksi puncak arus mudik Tahun Baru 29 November 2023, prediksi puncak arus balik Tahun Baru 1 Januari 2024," jelasnya.

Adapun, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 6 Yogyakarta mencatat penjualan tiket Kereta Api (KA) jarak jauh periode angkutan Natal dan Tahun Baru 21 Desember 2023-7 Januari 2024 sudah mencapai 109.881 tiket atau 35% dari total kapasitas 313.844 tiket. "Okupansi 35 persen. Untuk KA keberangkatan awal Daop 6, dari 21 Desember 2023 -7 Januari 2024," ujar Manajer Humas Daop 6 Yogyakarta Krisbiyantoro.

Bagi masyarakat yang mau bepergian ke kota-kota favorit seperti Jakarta, Bandung, Madiun, Surabaya, Malang, dan lainnya pada masa libur akhir tahun diharapkan bisa merencanakan perjalanan dengan baik. Sebab tiket KA keberangkatan awal stasiun Daop 6 masih tersedia. "Daop 6 mengimbau masyarakat untuk merencanakan sebaik mungkin perjalanan KA nya pada masa tersebut karena penjualan tiket terus berjalan dengan cepat," katanya.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005